

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

MP-ASI merupakan makanan pendamping yang diberikan bersama dengan ASI kepada bayi mulai usia 6 bulan (Pujiarto, 2008). Hal tersebut dimaksudkan untuk menambah jumlah kebutuhan nutrisi selain dari ASI. Namun kenyataannya sebagian besar ibu masih saja memberikan MP-ASI sebelum usia 6 bulan. Hal ini dikarenakan kebiasaan turun-temurun yang sudah dilakukan oleh keluarga. Pemberian makanan selain ASI sebelum bayi berusia kurang 6 bulan adalah tidak perlu dan dapat membahayakan. Dan masih banyak orang tua yang tidak sadar dan sabar untuk memberi makanan padat pada bayinya, padahal usianya baru 2 atau 4 bulan, alasannya bermacam-macam terutama bila bayi sering menangis dan tidak henti-hentinya menyusu, anggapan bayi lapar adalah penyebab utama.

Study pendahuluan tanggal 31 Mei 2011, dari 10 orang ibu yang memiliki bayi 0-6 bulan yang telah memberikan makanan pendamping ASI beralasan diantaranya mengatakan, ASInya yang sudah tidak keluar lagi, anaknya tidak rewel dan cepat tidur setelah diloteh pisang, ada juga yang mengatakan agar bayinya cepet gemuk, karena bayinya tidak kenyang masih rewel, biar sehat dan tidak sakit-sakitan, karena tetangga disekitar rumah banyak yang memberikan lotean pisang hijau atau susu formula yang di campur dengan bubur bayi yang di encerkan, karena pengalaman dari anak sebelumnya serta suruhan dari orang tua maupun mertuanya dan lain-lain. Itu semua menunjukkan bahwa masih buruknya perilaku kesehatan di negara kita.

Pemberian makanan pendamping ASI yang terlalu dini dapat menimbulkan berbagai resiko yang membahayakan yaitu dapat mengurangi produksi ASI, menurunkan absorpsi besi dari ASI, meningkatkan resiko infeksi dan alergi pada bayi serta meningkatkan kehamilan pada ibu. Dampak lainnya yang mungkin terjadi adalah obesitas, diare, dan lain-lainnya dikemudian hari (Arisman,MB, 2009).

Menurut Data Dinas kesehatan kota Surabaya tahun 2007 menunjukkan bahwa dari 48.974 bayi, sebanyak 16.729 bayi sudah mendapatkan makanan tambahan sebelum usia 4 bulan. Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2006-2007 didapatkan 13% bayi dibawah dua bulan telah diberi susu formula, dan satu dari bayi usia 2-3 bulan telah diberi makanan tambahan. Pemberian makanan bayi di indonesia masih belum sesuai dengan umurnya. Terdapat 325 ibu memberikan makanan tambahan kepada bayi usia 2-3 bulan, seperti bubur nasi, pisang dan 69% terhadap bayi yang berumur 4-5 bulan (SurKesNas, 2006). Berdasarkan penelitian yang pernah dilakukan oleh fulatul Anifa, di RW VIII kelurahan Wonokusumo tahun 2010 dengan 10 ibu didapatkan 80% bayi yang diberikan susu formula sejak lahir, 60% telah diberi makanan sebelum usia 6 bulan seperti pisang dan bubur.

Untuk mengatasi penyebab masalah dari pemberian MP ASI yang terlalu dini pemerintah sudah mencanangkan program-program pokok yang harus dilakukan diantaranya: Pengembangan legislasi, advokasidan sosialisasi penerapan legislasi, pelayanan kesehatan, pendidikan dan pelatihan, pemberdayaan masyarakat dan keluarga, serta pembinaan, monitoring, dan evaluasi. Pengembangan legislasi bertujuan untuk mengembangkan dan

menerapkan peraturan perundang-undangan yang mendukung MP-ASI, Advokasi dan sosialisasi penerapan legislasi bertujuan untuk mengembangkan upaya peningkatan, perlindungan dan dukungan terhadap ibu-ibu agar dapat menyusui secara optimal 0-6 bulan. Pelayanan kesehatan yang bertujuan untuk memantapkan dan meningkatkan peranan petugas dan sarana pelayanan kesehatan dalam MP-ASI, Pendidikan dan pelatihan bertujuan untuk memantapkan dan menerapkan kemampuan petugas kesehatan, masyarakat, dan keluarga dalam pelaksanaan MP-ASI.

Program-program tersebut tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai faktor-faktor apa yang mempengaruhi ibu dalam memberikan MP-ASI pada bayi kurang 6 bulan sehingga ASI Eksklusif yang sesuai dengan program pemerintah tidak tercapai.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti merumuskan masalah sebagai berikut “Faktor – faktor yang mempengaruhi ibu dalam memberikan MP-ASI pada bayi dengan usia kurang 6 bulan di wilayah IX Kelurahan Ujung, Surabaya”?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari faktor – faktor yang mempengaruhi ibu dalam memberikan MP-ASI pada bayi dengan usia kurang 6 bulan di wilayah RW IX Kelurahan Ujung, Surabaya?”.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi pengetahuan ibu tentang pemberian MP-ASI pada bayi kurang dari 6 bulan.
2. Mengidentifikasi kebiasaan/tradisi ibu dalam keluarga atau masyarakat tentang pemberian MP-ASI pada bayi kurang dari 6 bulan.
3. Mengidentifikasi pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) pada bayi kurang 6 bulan.
4. Mengidentifikasi pengaruh faktor pengetahuan terhadap pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) pada bayi usia kurang dari 6 bulan
5. Mengidentifikasi pengaruh faktor kebiasaan/tradisi keluarga atau masyarakat terhadap pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) pada bayi kurang dari 6 bulan.

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Operasional

Penelitian ini sangat bermanfaat untuk mengetahui secara spesifik mengenai tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian makanan tambahan

1.4.2 Secara Praktis.

Meningkatkan kualitas pengetahuan kesehatan khususnya pemberian makanan tambahan yang tepat di berikan kepada bayi.